

## PENGARUH NPL, CAR, DAN NIM TERHADAP ROA PADA PT BANK MANDIRI PERIODE 2000-2024

Tasya Kurnia<sup>1\*</sup>, Lia Ameliawati<sup>2</sup>, Naila Salsabilla<sup>3</sup>, Najwa Jawas<sup>4</sup>, Syafira Alawiyah<sup>5</sup>,  
Fazhar Sumantri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia;

<sup>1</sup>[tasyakurnia2609@gmail.com](mailto:tasyakurnia2609@gmail.com), <sup>2</sup>[Liaameliawati09@gmail.com](mailto:Liaameliawati09@gmail.com), <sup>3</sup>[nailasalsabilla6311@gmail.com](mailto:nailasalsabilla6311@gmail.com)

<sup>4</sup>[najwajawas37816@gmail.com](mailto:najwajawas37816@gmail.com), <sup>5</sup>[syafirahalawiyah400@gmail.com](mailto:syafirahalawiyah400@gmail.com), <sup>6</sup>[fazhar.fzs@bsi.ac.id](mailto:fazhar.fzs@bsi.ac.id)

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan risiko kredit, kecukupan modal dan efisiensi pendapatan bunga. Indikator seperti Non-Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Interest Margin (NIM) menjadi faktor penting dalam menentukan Return On Assets (ROA) sebagai ukuran profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPL, CAR dan NIM terhadap ROA pada PT Bank Mandiri. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri selama periode 2000-2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Versi 26, serta pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas), uji f dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara CAR dan NIM tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,480 menunjukkan bahwa 48% variasi ROA dijelaskan oleh NPL, CAR dan NIM. Temuan ini menegaskan pentingnya pengendalian risiko kredit dan efisiensi pengelolaan permodalan dalam meningkatkan profitabilitas bank.

**Keywords:** Net Performing Loan (NPL); Capital Adequacy Ratio (CAR); Net Interest Margin (NIM); Return on Assets (ROA); Perbankan

### Abstract

*The financial performance of a bank is influenced by the effectiveness of credit risk management, capital adequacy, and interest income efficiency. Indicators such as Non-Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Net Interest Margin (NIM) are critical factors in determining Return on Assets (ROA) as a measure of profitability. This study aims to analyze the effect of NPL, CAR, and NIM on ROA at PT Bank Mandiri. The research employs a quantitative approach using secondary data from PT Bank Mandiri's annual financial reports over the period 2000–2024. The data were analyzed using multiple linear regression with the aid of IBM SPSS Version 26, including classical assumption tests (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity), as well as F-test and t-test. The results show that NPL has a negative and significant effect on ROA, while CAR and NIM have no significant partial effect. However, simultaneously, all three variables significantly affect ROA. The Adjusted R Square value of 0.480 indicates that 48% of the variation in ROA is explained by NPL, CAR, and NIM. These findings emphasize the importance of credit risk control and efficient capital management in enhancing bank profitability.*

**Keywords:** Net Performing Loan (NPL); Capital Adequacy Ratio (CAR); Net Interest Margin (NIM); Return on Assets (ROA); Banking

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dana yang tersedia melalui deposito dan kemudian mengalokasikannya sebagai kredit kepada individu yang membutuhkan (Fanny et al., 2020). Industri perbankan menjadi lebih kompetitif di era globalisasi karena kapasitas bank untuk mengumpulkan dan mendistribusikan modal kepada masyarakat umum, karena berfungsi sebagai lembaga perantara organisasi yang dapat mentransfer uang tunai dari entitas yang surplus ke unit entitas yang defisit (Putri et al., 2024)

Menurut Supeno & Aminudin (2023), efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan bank berkontribusi pada terbentuknya bank yang kokoh secara finansial dan operasional, memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan, salah satu metode untuk menganalisis performa bank yaitu dengan mengukur profitabilitasnya, yang dapat dievaluasi melalui laporan keuangan.

Menganalisis laporan keuangan memfasilitasi perhitungan rasio keuangan, yang penting untuk mengevaluasi kondisi moneter selama periode yang berbeda, analisis ini bertujuan untuk memberikan penilaian dan perkiraan potensial mengenai kinerja di masa depan (Mustaslimah & Abdullah, 2025).

Menurut Dini & Manda (2020), Non Performing Loan (NPL) Bank Indonesia telah menetapkan ambang batas maksimum 5% untuk kredit bermasalah

(NPL). Pinjaman bermasalah bisa disebut sebagai kredit macet, terjadi ketika bank memberikan kredit kepada peminjam yang kemudian menghadapi tantangan dalam membayar kembali jumlah yang dipinjam. Menurut Hamidah et al. (2023), jika kredit bermasalah berdampak pada profitabilitas, itu menunjukkan bahwa bank menghadapi tantangan, terutama dengan nasabah yang tidak dapat memenuhi kewajiban pinjaman mereka (ROA) dan sebaliknya, tingkat NPL yang lebih kecil dapat mengakibatkan pertumbuhan laba bank atau ROA,

Menurut Cahyani et al. (2022), *Capital Adequacy Ratio* mencerminkan proporsi modal bank, jika CAR tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki kemampuan baik untuk menghasilkan laba dan mengatasi kerugian yang tidak dapat dihindari. Menurut Wicaksono & Suselo (2022), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang lebih besar, yang ideal, akan menambah insentif bagi individu untuk menyimpan uang mereka di bank, sehingga memungkinkan mereka memiliki likuiditas yang cukup untuk kegiatan operasional mereka. Peningkatan CAR menggambarkan peningkatan kecakapan bank untuk menangani kemungkinan yang terkait dengan aktivitas pinjaman yang berpotensi berbahaya.

NIM (*Net Interest Margin*) pada dasarnya perbandingan proporsional atas laba bunga bersih yang didapat setelah memotong pendapatan bunga dari aset produktif dengan beban bunga, aset produktif meliputi investasi bank baik dalam bentuk mata uang domestik

maupun asing, seperti pinjaman, penempatan antar bank, surat berharga, investasi ekuitas, serta kontijensi dan komitmen terkait transaksi rekening administrasi (Rahmi & Herlina, 2021).

## KERANGKA TEORI

### Non Performing Loan (NPL)

Menurut Susilawati & Nurul Rahmatiah (2021), *Non Performing Loan* (NPL) ialah parameter penilaian kunci mengevaluasi rasio kualitas aset produktif. Rasio ini diterapkan untuk menilai kualitas aset produktif dan memiliki tujuan untuk mengukur kapasitas bank dalam menangani kredit macet. Menurut Mustofa (2025), suatu pinjaman sering kali digolongkan sebagai NPL ketika keterlambatan pembayaran melampaui ambang batas tertentu, seperti 90 hari.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Muhammad Alfian (2021), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ialah parameter yang mengevaluasi kualitas bank dapat menangani potensi kerugian yang berkaitan dengan kredit atau perdagangan surat berharga dalam struktur permodalan yang dimiliki

Menurut Rismanty & Suraya (2023), Rasio Kecukupan Modal mencerminkan seberapa baik bank dapat memenuhi persyaratan modal minimum yang perlu dipertahankan.

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

### Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) ialah parameter yang memperkirakan keterkaitan antara hasil bunga setelah biaya dan rata-rata aset yang digunakan sangat penting bagi kelancaran operasional bank (Saputra & Angriani, 2023). Kinerja yang kuat dan kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dana mereka di bank dengan imbalan bunga sebagai hasil dari kepercayaan tersebut sangat diperlukan. Di sisi lain, bank meminta bunga sebagai pembayaran saat uang yang terkumpul diinvestasikan kembali ke masyarakat sebagai kredit.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

### Return On Assets (ROA)

Menurut Rismanty & Suraya (2023), *Return On Assets* ialah Rasio yang menggambarkan hasil (*return*) dari total aset yang dimanfaatkan oleh perusahaan. *Return On Assets* (ROA) mengindikasikan sejauh mana entitas bisnis menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba yang diperoleh sebelum pajak 1 tahun terakhir}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA)

*Non Performing Loan* berfungsi sebagai alat analisis keuangan guna menilai kapasitas bank dalam menangani kredit macet. Ini mencakup semua pembiayaan eksternal yang tidak teratur, meragukan, atau gagal bayar, yang berkontribusi pada

keseluruhan pembiayaan yang bermasalah. (Hartiwi, 2023). Pada penelitian Maulana et al. (2021), mengemukakan variabel *Net Performing Loan* (NPL) secara signifikan memengaruhi laba atas aset (ROA). Hal ini muncul akibat adanya kredit macet yang mengurangi profitabilitas bank, sehingga mengharuskan bank mengeluarkan biaya penjualan yang besar. Rasio NPL yang tinggi tidak hanya mencerminkan kurangnya keahlian saat menangani alokasi modal, sekaligus memperlihatkan bahwa ancaman risiko yang terkait dengan pinjaman bank meningkat secara signifikan sehubungan dengan tingkat NPL yang dihadapi. Akibatnya, laba atau ROA menurun. Mengacu pada temuan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H1 : Net Performing Loan (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap Return on Assets (ROA).**

#### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return on Assets (ROA)**

Rasio Kecukupan Modal (CAR) merupakan ukuran yang mengindikasikan besar sumber dana yang diperlukan guna mencegah timbulnya risiko finansial yang mungkin terjadi akibat pengelolaan aset berisiko, peningkatan rasio ini akan berkontribusi pada peningkatan keuntungan bank (Yuliana & Listari, 2021). Menurut penelitian Subekti & Wardana (2023), hasilnya menunjukkan bahwa Rasio Kecukupan Modal (CAR) memengaruhi Return on Assets (ROA) secara signifikan dan negatif. Keadaan ini menerangkan bahwa peningkatan nilai CAR dikaitkan

dengan peluang yang lebih tinggi untuk penurunan ROA, yang disebabkan oleh penggunaan modal yang tinggi tanpa adanya peningkatan profit yang sebanding. Mengacu pada temuan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H2 : Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap Return on Assets (ROA)**

#### **Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Assets (ROA)**

*Net Interest Margin* (NIM) pada dasarnya adalah cara mengevaluasi presentase hasil bunga terhadap aset aktif rata-rata di bank, ketika sebuah bank memiliki NIM yang tinggi, biasanya berarti kinerjanya sedang meningkat (Maulidah et al., 2022). Hasil analisis dalam penelitian Ramadanti & Setyowati (2022), mengindikasikan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memengaruhi *Return on Assets* (ROA) secara signifikan. Temuan ini selaras dengan teori sinyal yang mengungkapkan bahwa NIM merupakan elemen yang dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) di sektor perbankan. Mengacu pada temuan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

**H3 : Net Interest Margin (NIM) berpengaruh secara parsial terhadap Return on Assets (ROA)**

#### **Pengaruh Net Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Assets (ROA)**

Sumber dana yang ditanamkan oleh pemilik bank berperan dalam pemenuhan CAR sebagai alat ukur kapasitas bank dalam menghadapi depresiasi nilai aset akibat risiko

kerugian, dengan memperhatikan kecukupan modal yang tersedia. *Non Performing Loans* (NPL) ialah pinjaman yang masuk dalam kelompok diragukan, kurang lancar, dan bermasalah menurut standar Bank Indonesia. Rasio ini dimanfaatkan untuk meninjau kapabilitas bank dalam mengatasi tantangan yang berkaitan dengan kredit bermasalah (Rahmani & Pratiwi, 2024). *Net Interest Margin* (NIM) ialah indikator keuangan yang menilai besarnya keuntungan bersih yang diperoleh bank dari selisih bunga atas penggunaan aset produktif. NIM mencerminkan tingkat efektivitas bank dalam memaksimalkan aset guna mendapatkan pendapatan bunga yang bersih. Sementara itu, *Return on Assets* mencerminkan seberapa tingkat optimalisasi operasional perusahaan dalam meraih laba berdasarkan seluruh asetnya. ROA ditentukan melalui pembagian keuntungan bersih terhadap total aset. Setiap peningkatan ROA menunjukkan peningkatan profitabilitas, yang mencerminkan peningkatan kinerja operasional dan kemungkinan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemegang obligasi dan pemegang saham, atas total aset yang digunakan. Mengacu pada uraian sebelumnya, hipotesis pada penelitian ini yaitu :

**H4 : Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Assets (ROA).**

## METODE PENELITIAN

Pengertian kuantitatif ialah studi sistematis dan metodis yang mengikuti struktur yang ditetapkan dengan baik dari awal hingga tahap desain penelitian. Metodologi penelitian ini terutama bergantung pada data numerik, yang mencakup proses pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil. Metodologi penelitian mencakup berbagai langkah yang diambil untuk mengumpulkan data dan mengatasi masalah yang diidentifikasi dalam penelitian (Syahroni, 2022)

Fokus penelitian ini ialah PT Bank Mandiri. Dalam penelitian ini, data yang diambil selama periode 25 tahun, dari tahun 2000 hingga 2024. Data yang dipakai berasal dari laporan keuangan tahunan Bank Mandiri, dengan variabel penelitian diunduh dari situs web resmi bank.

Dalam kajian ini, terdapat dua jenis variabel: NPL, CAR, dan NIM sebagai variabel independen, serta ROA sebagai variabel dependen. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan beberapa tahapan pengujian, seperti uji asumsi dasar, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis simultan (uji-F), pengujian hipotesis parsial (uji-t), dan koefisien determinasi. Data statistik diolah memakai bantuan aplikasi statistik IBM SPSS Versi 26.

### Koefisien Determinasi

Menurut Indriani et al. (2023), koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur kontribusi variabel X dalam menjelaskan

variasi pada variabel Y. Ini dicapai dengan mengkuadratkan koefisien yang diperoleh. Untuk menghitung tingkat kontribusi atau prosentase yang dihasilkan oleh variabel X terhadap variabel Y, dapat diperoleh melalui koefisien determinasi dengan menemukan nilai R-Square.

### Persamaan Regresi

Menurut Septiatin (2022), analisis regresi berganda berfungsi memprediksi nilai variabel dependen Y berdasarkan informasi yang tersedia dari seluruh faktor independen X melalui model regresi. Menurut (Kurniawan et al., 2022), analisis data diolah melalui metode regresi linear multiple dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 25                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0,0000000               |
|                                  | Std. Deviation | 0,64113747              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0,138                   |
|                                  | Positive       | 0,093                   |
|                                  | Negative       | -0,138                  |
| Test Statistic                   |                | 0,138                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Setelah dilakukan uji normalitas, didapatkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Mengacu pada pedoman uji normalitas, apabila tingkat signifikansi melebihi 0,05 menunjukkan telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

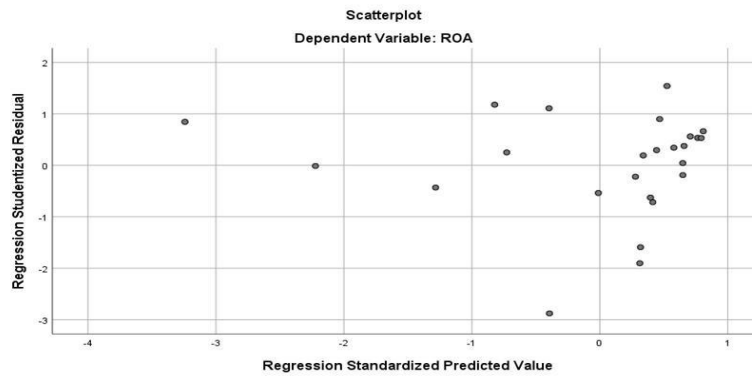
| Model |            |       |       | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  | Collinearity Statistics Tolerance | VIF   |
|-------|------------|-------|-------|--------------------------------|--------|-------|-----------------------------------|-------|
| 1     | (Constant) | 2,640 | 1,906 |                                | 1,385  | 0,181 |                                   |       |
|       | NPL        | -     | 0,127 | -0,526                         | -2,444 | 0,023 | 0,468                             | 2,139 |
|       | CAR        | -     | 0,056 | -0,103                         | -0,395 | 0,697 | 0,316                             | 3,165 |
|       | NIM        | 0,183 | 0,211 | 0,190                          | 0,866  | 0,396 | 0,452                             | 2,213 |

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Tabel yang disajikan di atas memperlihatkan hasil uji multikolinearitas. Hasilnya mengindikasikan bahwa nilai variabel NPL, toleransinya sebesar 0,468 dan nilai VIF sebesar 2,139. Sesuai dengan persyaratan uji multikolinearitas, variabel tersebut dapat dikatakan bebas dari tanda multikolinearitas karena

toleransinya lebih besar dari 0,1 serta VIF tidak melebihi 10. Begitu pula dengan variabel CAR nilai toleransinya 0,316 dan VIF sebesar 3,165 serta nilai toleransi NIM sebesar 0,452 dan nilai VIF sebesar 2,213. Maka, variabel CAR dan NIM bebas dari gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Analisis grafik di atas dapat mengungkapkan sebaran titik yang acak tanpa pola yang konsisten dengan posisi terdistribusi di atas serta di bawah garis

nol pada sumbu Y. Maka bisa dikatakan model regresi yang dikembangkan dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .739 <sup>a</sup> | 0,545    | 0,48              | 0,6854                     | 1,751         |

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Setelah melakukan uji autokorelasi, hasil yang diperoleh dari pengujian statistik menyatakan model regresi pada analisis ini tidak ditemukan masalah autokorelasi,

yang didasarkan pada hasil pengujian dengan metode Durbin Watson nilai DW berada di rentang antara  $4 - DU$  hingga  $4 - DU$ , yaitu  $1,654 < 1,751 < 2,346$

### Analisa Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |            |        |       | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  |
|-------|------------|--------|-------|--------------------------------|--------|-------|
| 1     | (Constant) | 2,640  | 1,906 |                                | 1,385  | 0,181 |
|       | NPL        | -0,311 | 0,127 | -0,526                         | -2,444 | 0,023 |
|       | CAR        | -0,022 | 0,056 | -0,103                         | -0,395 | 0,697 |
|       | NIM        | 0,183  | 0,211 | 0,190                          | 0,866  | 0,396 |

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Menurut informasi dalam tabel yang disajikan di atas, rumusan model regresi berganda pada kajian ini dapat disusun seperti berikut:

$$ROA = 2,640 - 0,311 \text{ NPL} - 0,022 \text{ CAR} + 0,183 \text{ NIM} + e$$

Dari persamaan yang telah dibuat, dapat dikatakan bahwa nilai tetap dari ROA sebesar 2,640, yang berarti Return on Assets (ROA) memiliki nilai sebesar 2,640 apabila variabel bebas seperti NPL, CAR, dan NIM

tetap tidak berubah atau tetap dalam kondisi konstan. Nilai koefisien regresi NPL adalah -0,311, mengindikasikan bahwa setiap NPL berkontribusi menurunkan ROA sebesar 31,1% setiap peningkatan 1%. Koefisien CAR bernilai -0,022, yang mempunyai arti bahwa setiap kali CAR berkontribusi menurunkan ROA sebesar 2,2% setiap peningkatan 1%. Koefisien NIM bernilai 0,183, yang menandakan setiap NIM menaikkan ROA sebesar 18,3% setiap peningkatan 1%.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .739 <sup>a</sup> | 0,545    | 0,480             | 0,68540                    |

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Tabel yang tertera mengindikasikan hasil dari uji koefisien determinasi, dimana Adjusted R Square tercatat sebesar 0,480. Hasil uji mengindikasikan variabel bebas NPL, CAR, dan NIM secara kolektif memberikan

kontribusi sebanyak 48% terhadap variasi yang terjadi pada variabel terikat ROA. Sementara itu 52% sisanya variabel lain yang memberikan kontribusi yang bukan menjadi fokus pada kajian ini.

### Uji t (Parsial)

**Tabel 6. Hasil Uji t**

| Model |            |        |       | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  |
|-------|------------|--------|-------|--------------------------------|--------|-------|
| 1     | (Constant) | 2,640  | 1,906 |                                | 1,385  | 0,181 |
|       | NPL        | -0,311 | 0,127 | -0,526                         | -2,444 | 0,023 |
|       | CAR        | -0,022 | 0,056 | -0,103                         | -0,395 | 0,697 |
|       | NIM        | 0,183  | 0,211 | 0,190                          | 0,866  | 0,396 |

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Mengacu pada data uji t dalam tabel yang disajikan, memperlihatkan dampak signifikan masing-masing dari NPL, CAR, dan NIM, baik dalam individual dan terkait dengan ROA secara parsial.

1. Hasil pengujian t statistik kepada variabel independen NPL (X1) mengindikasikan bahwa angka  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah  $-2,444 > t_{tabel}$  sebesar 2,080. Sementara itu, nilai signifikansinya  $0,023 < 0,05$ . Maka dari itu, mengindikasikan bahwa NPL memengaruhi dengan negatif yang signifikan terhadap ROA.
2. Hasil pengujian t statistik terhadap variabel independen CAR (X2)

mengindikasikan bahwa angka  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah  $-0,395 < t_{tabel}$  sebesar 2,080. Sementara itu, nilai signifikansinya  $0,697 > 0,05$ . Maka dari itu, menunjukkan bahwa CAR tidak memengaruhi ROA secara signifikan.

3. Hasil pengujian t statistik terhadap variabel independen NIM (X3) mengindikasikan bahwa angka  $t_{hitung}$  yang didapatkan adalah  $0,866 < t_{tabel}$  sebesar 2,080. Sementara itu, nilai signifikansinya  $0,396 > 0,05$ . Maka dari itu, menunjukkan bahwa NIM secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ROA.

### Uji F (Simultan)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 11,835         | 3  | 3,945       | 8,398 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 9,865          | 21 | 0,470       |       |                   |
|       | Total      | 21,700         | 24 |             |       |                   |

Sumber: Hasil Olah SPSS Versi 26

Temuan dari uji F yang diilustrasikan dalam tabel di atas mengindikasikan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,398. Nilai terhitung ini akan dinilai terhadap nilai  $F_{tabel}$  yang bersumber dari tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 5%. Nilai  $F_{tabel}$  yaitu sebesar 3,07. Hasil pengujian menunjukkan bahwa,  $F_{hitung} 8,398 > F_{tabel} 3,07$  dan signifikansinya  $0,001 < 0,05$ . Maka, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulannya bahwa hipotesis H4 diterima yang menunjukkan bahwa NPL, CAR dan NIM memengaruhi dengan signifikan terhadap

ROA secara simultan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh NPL Terhadap ROA

Temuan analisis memperlihatkan variabel *Net Performing Loan* (NPL) memengaruhi variabel *Return on Assets* (ROA) secara parsial. Dapat dinyatakan bahwa H1 diterima. Oleh karena itu, kenaikan NPL dapat berimplikasi negatif terhadap Bank Mandiri, karena nilai NPL yang meningkat akan menyebabkan

penurunan kinerja bank. Seiring dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah dalam suatu bank, hal ini berdampak negatif dan mengakibatkan hilangnya peluang dalam menghasilkan pendapatan dari kredit yang disalurkan, sehingga keuntungan yang diperoleh ROA pun akan berkurang. Terdapat penelitian terdahulu yang memperkuat pengujian hipotesis ini, yaitu Maulana et al. (2021) dan Hartiwi (2023).

#### **Pengaruh CAR Terhadap ROA**

Temuan analisis mengindikasikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memengaruhi variabel ROA secara parsial. Maka, dapat dinyatakan bahwa H2 ditolak. Temuan ini mengungkapkan bahwa, walaupun bank mempunyai modal besar, belum tentu modal tersebut digunakan secara efisien untuk penyaluran kredit. Ada kemungkinan jika bank terlalu selektif dalam memberikan pinjaman, maka dapat mengakibatkan dampak yang kecil pada keuntungan bank. Terdapat penelitian terdahulu yang mendukung temuan penelitian ini, yaitu Saputra & Angriani (2023) dan Grilseda & Riyadi (2021).

#### **Pengaruh NIM Terhadap ROA**

Temuan analisis mengindikasikan variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak memengaruhi secara parsial pada variabel *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, bisa dinyatakan bahwa H3 telah ditolak. Ini menunjukkan bahwa NIM bukanlah komponen penting yang memengaruhi pergerakan profitabilitas Bank Mandiri,

melainkan faktor lain mungkin memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Mandiri. Artinya, setiap penurunan atau kenaikan NIM tidak selalu menyebabkan fluktuasi dalam tingkat profit perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Nufus & Munandar (2021) dan Dewi (2022).

#### **Pengaruh NPL, CAR, Dan NIM Terhadap ROA**

Hasil pengujian yang telah dijalankan, mengindikasikan bahwa variabel X, yaitu NPL, CAR, dan NIM secara bersamaan mempengaruhi secara simultan terhadap variabel Y, yaitu ROA. Dengan begitu, dapat dinyatakan H4 diterima. Secara keseluruhan baik NPL, CAR, dan NIM memiliki peranan yang sangat penting untuk dioperasikan dengan optimal supaya Bank Mandiri bisa meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba jangka panjang berdasarkan pada aset yang ada, meningkatkan posisi pasar Bank Mandiri, serta meningkatkan profitabilitas yang dapat dilihat dalam ROA yang lebih tinggi. Terdapat kajian sebelumnya yang memiliki temuan serupa, yaitu Supeno & Aminudin (2023) dan Fanny et al. (2020).

#### **KESIMPULAN**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* (NPL) secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (ROA) di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan tingkat

NPL berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan, karena kenaikan kredit bermasalah menyebabkan berkurangnya pendapatan laba bank. Sementara itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang mencerminkan bahwa kekuatan modal belum dioptimalkan dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga keberadaan modal yang besar tidak secara langsung berdampak pada kinerja keuangan. Namun demikian, variabel NPL, CAR, dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh signifikan terhadap ROA secara simultan, yang mengindikasikan bahwa ketiganya secara bersama-sama memiliki peran dalam menentukan kinerja profitabilitas bank meskipun secara individual tidak semuanya menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,480, dapat disimpulkan bahwa model mampu menjelaskan 48% fluktuasi ROA, sementara sisanya sebesar 52% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, L. S., Triuspitorini, F. A., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 379–387. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i2.3139>
- Dewi, V. A. (2022). Pengaruh CAMELS terhadap Return on Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 185–198. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/16466>
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumh Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 899. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i09.p05>
- Dwiningsih, S., & Ilhami, S. (2023). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi pada Bei Bank Swasta Nasional). *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 5(2), 190–204. <https://doi.org/10.47201/jamin.v5i2.142>
- Fanny, Wijaya, W., Indahwati, Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pemerintah Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Profita*, 13(1), 112. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.009>
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR , LDR , KAP dan NPL terhadap ROA Bank Go Public yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 53–67. <https://doi.org/10.32502/jimn>
- Hakim, L., Pamikatsih, M., & Setiabudi, H. (2023). Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Jesya Jurnal Ekonomi & EKonomi Syariah*, 6(1), 661–673. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1008>
- Hamidah, F. K., Tristiarini, N., Minarso, B., Prajanto, A., Kunci, K., & Keuangan, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7, 52–64.
- Hartiwi, L. I. A. I. (2023). Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Konvensional Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2),

- 237–243.  
<https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i2.1694>
- Indriani, Y., Joesyiana, K., & Lussianda, E. O. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Perkreditan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Kantor Kas Hangtuah. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 287–297.  
<https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.129>
- Kurniawan, K., Sembiring, S., & Pasaribu, A. M. (2022). Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Pijer Podi Kekelengen. *BONANZA : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(2), 9–17.  
<https://doi.org/10.54123/bonanza.v2i2.189>
- Malik, A., Syahrizal, A., & Anisah. (2021). Pengaruh Promosi, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Singkut Pada Masyarakat Desa Pelawan Jaya. *Jurnal Margin*, 1(1), 28–43.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Maulidah, I., Melinda, & Larasati, R. (2022). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR Terhadap ROA Pada PT Bank Mandiri, Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 140–148.
- Muhammad Alfian, A. P. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 299–307. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Mustaslimah, A., & Abdullah, A. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Ratio (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Inflasi Terhadap Return On Assets (Roa) Bank Mega Syariah Tahun 2016 – 2023. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 170–188.
- Mustofa. (2025). Pengaruh Loan At Risk Dan Non-Performing Loan Terhadap Laba Usaha Melalui Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Pt. Pegadaian Di Wilayah Area Surabaya 1. *Jurnal Manajerial Bisnis Vol.*, 8(2), 116–125.
- Muyassaroh, S., Fadilla, & Choiriyah. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Muamalat Indonesia. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 10–19.  
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.128>
- Nufus, H., & Munandar, A. (2021). Analisis Pengaruh CAR Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6), 497.  
<https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.12753>
- Prasetyandari, C. W. (2022). Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Syariah Indonesia, Tbk (Bsi) Sebelum Dan Sesudah Di Merger. *Adl Islamic Economic*, 3(2), 135–142.
- Pratama, M. S., Mubaro, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh CAR, LDR, NIM, BOPO terhadap ROA pada Sektor Perbankan Go Public di BEI 2016-2018. *Journals of Economics and Business Mulawarman (JEBM)*, 17(1), 118–126.
- Putri, N. A., Tua, R. B. M., Nur'aidawati, S., & Elfahmi, R. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Konsisten*, 1(4), 125–133.  
<https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3501>
- Rahmani, S., & Pratiwi, A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Non Performing Loan (Npl) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 7(1), 75–91.

- <https://doi.org/10.47532/jis.v7i1.935>
- Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2021). Pengaruh car, npl, bopo, nim, ldr terhadap roa pada pt bank tabungan negara, tbk periode tahun 2008-2020. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economi*, 12(1), 93–103.
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 695–706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>
- Rismanty, V. A., & Suraya, A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Pt Bank Mandiri. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 349–358. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.658>
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., & Danisworo, D. S. (2021). Pengaruh DPK, CAR, BOPO, dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2912>
- Saepudin, E. R., & Yasin, M. K. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mduharabah Terhadap Laba Bank Syariah Periode 2012-2020. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(2), 135–144.
- Saleh, I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 212–225. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.369>
- Saputra, A. J., & Angriani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93–115. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.210>
- Selayan, A. N., Yafiz, M., & Daulay, A. N. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan PDB terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(2), 145–156. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v12i2.19364>
- Septiatin, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 24(1), 80–92. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v24i1.18137>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, K. W. (2023). Pengaruh Car, Bopo, Dan Fdr Terhadap Npf Bank Umum Syariah. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Supeno, W., & Aminudin, A. (2023). Analisis Pengaruh Npl, Nim Dan Car Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 315. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1629>
- Suryadi, N. (2022). Ijarah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap. *Jurnal Tabarru' : Slamic Banking and Finance*, 5(1), 83–97.
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 69–89. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-*

*Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.

- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97–109. <https://doi.org/10.30659/jai.10.1.97-109>
- Wicaksono, F., & Suselo, D. (2022). Pengaruh CAR, NPL, FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2014-2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, 2(4), 561–570.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>